

DAFTAR PUSTAKA

- Ao, N. S. dan Y. Banyo. 2011. Konsentrasi klorofil daun sebagai indikator kekurangan air pada tanaman. *Jurnal Ilmiah Sains* 11 (2): 166-173.
- Ai, N. S. dan P. Torey. 2013. Karakter morfologi akar sebagai indikator kekurangan air pada tanaman. *Jurnal Bioslogos* 3 (1): 31-39.
- Anjarwati, H., S. Waluyo, dan S. Purwanti. 2017. Pengaruh macam media dan takaran pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan hasil sawi hiau (*Brassica rapa* L.). *Vegetalika* 6 (1): 35-45.
- Anonim¹. 2006. Keputusan Menteri Pertanian. <https://ap1.pertanian.go.id/simppi_v3/assets/files/Kepmen_511_2006_Komoditi_Binaan.pdf>. Diakses pada tanggal 8 April 2019.
- Anonim³. 2018. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Kangkung. <<https://ilmudasar.id/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-kangkung/>>. Diakses pada tanggal 10 April 2019.
- Anonim⁴. 2019. Tentang Pupuk Urea. <<https://faedahjaya.com/distributor-pupuk/tentang-pupuk-urea>>. Diakses pada tanggal 11 April 2019.
- Anonim⁵. 2019. Sejarah Penemuan Klorofil. <<https://kitchenuhmaykoosib.com/manfaat-klorofil/>>. Diakses pada tanggal 28 Juni 2019.
- Ashari, S. 1995. Hortikultura Aspek Budidaya. UI Press, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Dewanto, F. G., J. J. M. R. Londok, R. A. V. Tuturoong, dan W. R. Kaunang. 2013. Pengaruh pemupukan anorganik dan organik terhadap produksi tanaman jagung sebagai sumber pakan. *Jurnal Zootehnik* 32 (5): 1-8.
- Dewi, W. W. 2016. Respon dosis pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan Hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) varietas hibrida. *Journal Viabel Pertanian* 10(2): 11-29
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2014. Produk Domestik Bruto Hortikultura tahun 2011-2013. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Djuariah, D. 2007. Evaluasi plasma nutfah kangkung di dataran Rancaekek. *Jurnal Hortikultura* 7(3): 756-762.
- Dwidjoseputro. 1990. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Djambatan, Jakarta.
- Edi, S. dan J. Bobihoe. 2014. *Budidaya Tanaman Sayuran*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi, Jambi.
- Engelstad, 1985. *Teknologi dan Penggunaan Pupuk* (Edisi terjemahan G.H. Goenadi). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Fauzi, A. R., 2014. Pengaruh penyiraman dan dosis pemupukan terhadap pertumbuhan kangkung (*Ipomoea reptans* Poir.) pada komposisi media tanam tanah+pasir. *Agrotrop* 4 (2): 104-111.
- Febriyanto, F., Y. E. Susilowati, A. Suprpto, 2017. Peningkatan hasil tanaman kangkung darat (*Ipomoea reptans*, L.) melalui perlakuan jarak tanam dan jumlah tanaman perlubang. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika* 2 (1): 22 – 27.
- Fikri, M. S., Indradewa, D.; dan Putra, E. T. S. 2015. Pengaruh pemberian kompos limbah media tanam jamur pada pertumbuhan kangkung darat. *Vegetalika* 4(2): 79-89.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, dan R.I. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya* (diterjemahkan oleh Herawati Susilo). UI Press, Jakarta.
- Glass, V. 2017. Physical Properties of Urea. <<https://sciencing.com/physical-properties-urea-6369247.html>>. Diakses pada tanggal 19 Juni 2019.
- Gogahu, Y., N. S. Ai, dan P. Siahaan, 2016, Konsentrasi klorofil pada beberapa varietas tanaman puring (*Codiaeum variegatum* L.), *Mipa Unsrat Online*. 5 (2): 76-80.
- Goldsworthy, P., dan N. M. Fisher. 1992. *Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik*. Terjemahan. Tohari, Gadjah Mada University Press
- Hardiyatmo, H.C. 2002. *Mekanika Tanah I*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Harris, R.W. 1992. *Arboriculture: Integrated Management of Landscape Trees, Shrubs, and Vines*. Prentice Hall Career & Technology, New Jersey.
- Haryadi, D., H. Yetti, dan S. Yoseva. 2015. Pengaruh pemberian beberapa jenis pupuk terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kailan (*Brassica alboglabra* L.). *Jom Faperta* 2(2): 1-10.
- Haryoto. 2009. *Bertanam Kangkung Raksasa di Pekarangan*. Kanisius, Yogyakarta.

- Hasnunidah, N. 2011. Fisiologi Tumbuhan. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Hutahaean, P. R. P, M. L. Sondakh, dan T. M. Katiandagho. 2017. Analisis usaha tani kangkung (*Ipomoea aquatica* Forsk) di Desa Kaima, kecamatan Kaudita, kabupaten Minahasa Utara. Agri-SosioEkonomi Unsrat 13 (3A): 407-416.
- Indarliyah, I. 1993. Pedoman Praktis Bertanam Sayuran Sumber Vitamin A (Wortel, Bayam, dan Kangkung). PD Mahkota, Jakarta.
- Kaka, M. A., 2013. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Untuk Ameliorasi Iklim Mikro Kota Depok (Studi Kasus: Kecamatan Beji). Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Karyati, S. Ardianto, dan M. Syafrudin. 2016. Fluktuasi iklim mikro di Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman. Jurnal Agrivor 15 (1): 83-93.
- Kogoya, T., I.P. Dharma, dan I. N. Sutedja. 2018. Pengaruh pemberian dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan tanaman bayam cabut putih (*Amaranthus tricolor* L.). E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika 7 (4): 575-584.
- Konwar, M. dan G.D. Baruah. 2013. A possible realization of chlorophyll laser. Optics and Photonics Journal 3: 385-387.
- Kramer, P. J. 1975. Plant and soil water relationship modern syntesis. Tata Mc. Graw Hill Pub. Co. Ltd, New Delhi.
- Kurniawan, F. 2019. Pengertian, Ciri-Ciri, dan Manfaat Pupuk Urea. <<http://fredikurniawan.com/pengertian-ciri-ciri-dan-manfaat-pupuk-urea/>>. Diakses pada tanggal 11 April 2019.
- Lakitan, B. 1996. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. P.T. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lovure, N. 2013. Sukses Bertanam Kangkung. ARC Media, Jakarta.
- Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agro Medika Pustaka, Jakarta.
- Mangansige, C., N. S. Ai, dan P. Siahaan. 2018. Panjang dan volume akar tanaman padi lokal Sulawesi Utara saat kekeringan yang diinduksi dengan polietilen glikol 8000. Jurnal MIPA UNSRAT ONLINE 7 (2): 12-15.
- Marshcner. 1986. Mineral Nutrition of Higher Plants. Institute of Plant Nutrition University of honenheir Federal Republic of Germany Press.

- Nyanjang, R., A. A. Salim., dan Y. Rahmiati. 2003. Penggunaan pupuk majemuk NPK 25-7-7 terhadap peningkatan produksi mutu pada tanaman teh menghasilkan di tanah andisols. PT. Perkebunan Nusantara XII. Prosiding Teh Nasional. Gambung: 181-185.
- Pracaya. 2009. Bertanam Sayur Organik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Purwadi, E. 2011. Batas Kritis Suatu Unsur Hara (N) dan Pengukurann Kandungan Klorofil pada Tanaman. <<https://www.duniapelajar.com/2011/05/19/batas-kritis-suatu-unsur-hara-dan-pengukuran-kandungan-klorofil/>>. Diakses pada tanggal 11 April 2019
- Roidah, I. S. 2013. Manfaat penggunaan pupuk organik untuk kesuburan tanah. Bonoworo 1 (1): 30-42.
- Ridwan, D. Hastuti, dan R. Prabowo. 2014. Analisis pendapatan petani kangkung darat (*Ipomoea reptans* Poir.) tradisional (studi kasus desa Waru, kecamatan Mranggen, kabupaten Demak, Jawa Tengah). Mediagro 10 (2): 81-89.
- Riyono, S. H. 2007. Beberapa sifat umum dari klorofil fitoplankton. Oseana 32 (1): 23-31.
- Rukmana, R. 1994. Kangkung. Kanisius, Yogyakarta
- Salisbury, F. B. dan C. W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid 1. Bandung, ITB.
- Sibarani, Y. M., J. A. Napitupulu, dan R. R. Lahay. 2015. Pengaruh pupuk urea dan interval panen terhadap pertumbuhan dan produksi kangkung air (*Ipomoea aquatic* Forsk.). Jurnal Online Agroteknologi 3 (2): 649-656.
- Sirait, J. 2008. Leaf area, chlorophyll content, and relative growth rate of grass on different shading and fertilization. JITV 13(2): 109-116.
- Sitompul dan Guritno. 1995. Analisa Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sumaryono. 1984. Kunci Bercocok Tanam Sayur-Sayuran Penting di Indonesia. Seminar. Indonesia.
- Suratman, Priyanto D, dan Setyawan AD. 2000. Analisis Keragaman Genus *Ipomoea* Berdasarkan Karakter Morfologi. Biodiversitas1:72-79.
- Suroso, B. dan N. E. R. Antoni. 2016. Respon pertumbuhan tanaman kangkung darat (*Ipomoea reptans* Poir.) terhadap pupuk bioboost dan pupuk ZA. Agritop Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian: 98-108.

- Wang, Q., Adiku, S., Tenhunen, J., & Granier, A., 2005. On the Relationship of NDVI with Leaf Area Index in a Deciduous Forest Site. *Remote Sensing of Environment*, 94, 244-255.
- Westphal, E. 1994. Siemonsma and K. Piluek (eds.). *Plant Resources of South-East Asia and Vegetables 8* PROSEA Foundation. *Ipomoea aquatic* Forsskal: 181-184.
- Williams, C. N. 1993. *Vegetable Production in the Tropics*. Terjemahan S. Ronoprawiro. *Produksi Sayuran Tropika*. Penerbit Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Yunus, F., O. Lambui, dan I. N. Suwastika. 2017. Kemlmpahan mikroorganismen tanah pada sistem perkebunan kakao (*Theobroma cacao* L.) semi intensif dan non intensif. *Natural Science: Journal of Science and Technology* 6 (3): 194-205.